

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perhitungan Rencana Anggaran Biaya merupakan salah satu dasar dari bagian untuk memperkirakan biaya yang akan digunakan ketika mendirikan sebuah bangunan atau pun infrastruktur yang akan dikerjakan. Dengan adanya Perhitungan Rencana Anggaran Biaya, pemilik (*owner*) bisa memperkirakan besaran biaya dan kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam mendirikan sebuah bangunan.

Rencana Anggaran Biaya adalah perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bangunan atau proyek (AHSP Balitbang PU, 2013). Anggaran biaya merupakan harga dari bahan bangunan yang dihitung dengan teliti, cermat, dan memenuhi syarat.

Dalam perencanaan anggaran biaya, biasanya digunakan sebuah analisis harga satuan yang terdiri dari setiap masing-masing pekerjaan yang dilakukan dalam sebuah proyek. Dan yang pertama dihitung adalah perhitungan harga yang dilakukan oleh konsultan. Dan kemudian setelah keluarnya perhitungan harga tersebut maka konsultan akan memberikan penawaran harga kepada pemilik (*owner*). Konsultan akan menyerahkan penawaran perhitungan yang telah dikerjakannya kepada pemilik (*owner*).

Perhitungan yang dikerjakan oleh konsultan memakai analisa dan teori yang sudah ada. Namun terkadang perbedaan perhitungan juga terjadi di saat yang sama karena konsultan terkadang memiliki cara perhitungannya sendiri walaupun memakai standar analisa yang sama. Analisa yang digunakan pada umumnya, dikeluarkan oleh pemerintah yang bersangkutan.

Di Indonesia sendiri biasa menggunakan standar analisa yang dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum (PU) yang disetujui oleh Menteri atau Presiden. Dalam hal ini, pihak konsultan harus menaati peraturan yang ada.

Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sangat diperlukan dalam memperkirakan besaran biaya yang digunakan untuk mengetahui jumlah harga sebuah proyek yang dilaksanakan. Oleh karena itu, konsultan harus memiliki keakuratan dalam perhitungannya. Perhitungan yang dilakukan oleh konsultan biasanya jauh dari perhitungan teori yang sebenarnya. Karenanya, perhitungan yang dilakukan oleh konsultan haruslah dihitung ulang dan diperiksa kembali agar hitungan yang ada. Oleh karena itu, analisis data atau perhitungan ulang diperlukan untuk mengetahui besar perbedaan perhitungan yang dilakukan oleh konsultan dan perhitungan secara teori untuk mengetahui besaran perbedaan harga yang dihitung oleh konsultan.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang sering terjadi, diantaranya:

- a. Perhitungan yang dilakukan oleh konsultan belum banyak dilakukan pemeriksaan dan perhitungan ulang oleh pihak lain untuk perbandingan.
- b. Perhitungan yang dilakukan oleh konsultan belum banyak dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan secara teori.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dibuat batasan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Perbedaan perhitungan anggaran biaya yang dihitung secara teori dengan perhitungan yang dilakukan oleh konsultan serta perbedaan yang terjadi pada proyek pembangunan gedung kantor dinas pariwisata, seni, dan budaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan beberapa masalah antara lain sebagai berikut:

- a. Berapakah perbedaan jumlah total perhitungan rencana anggaran biaya yang dilakukan secara teori dengan yang dilakukan konsultan?

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Untuk mengetahui besarnya perbedaan perhitungan secara teori dan perhitungan yang dilakukan oleh konsultan.
- b. Untuk mengetahui perbedaan jumlah total harga rencana anggaran biaya yang menggunakan perhitungan secara teori dengan perhitungan yang dilakukan oleh konsultan.

1.6 Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah dengan mengolah data dari berbagai sumber sebagai berikut:

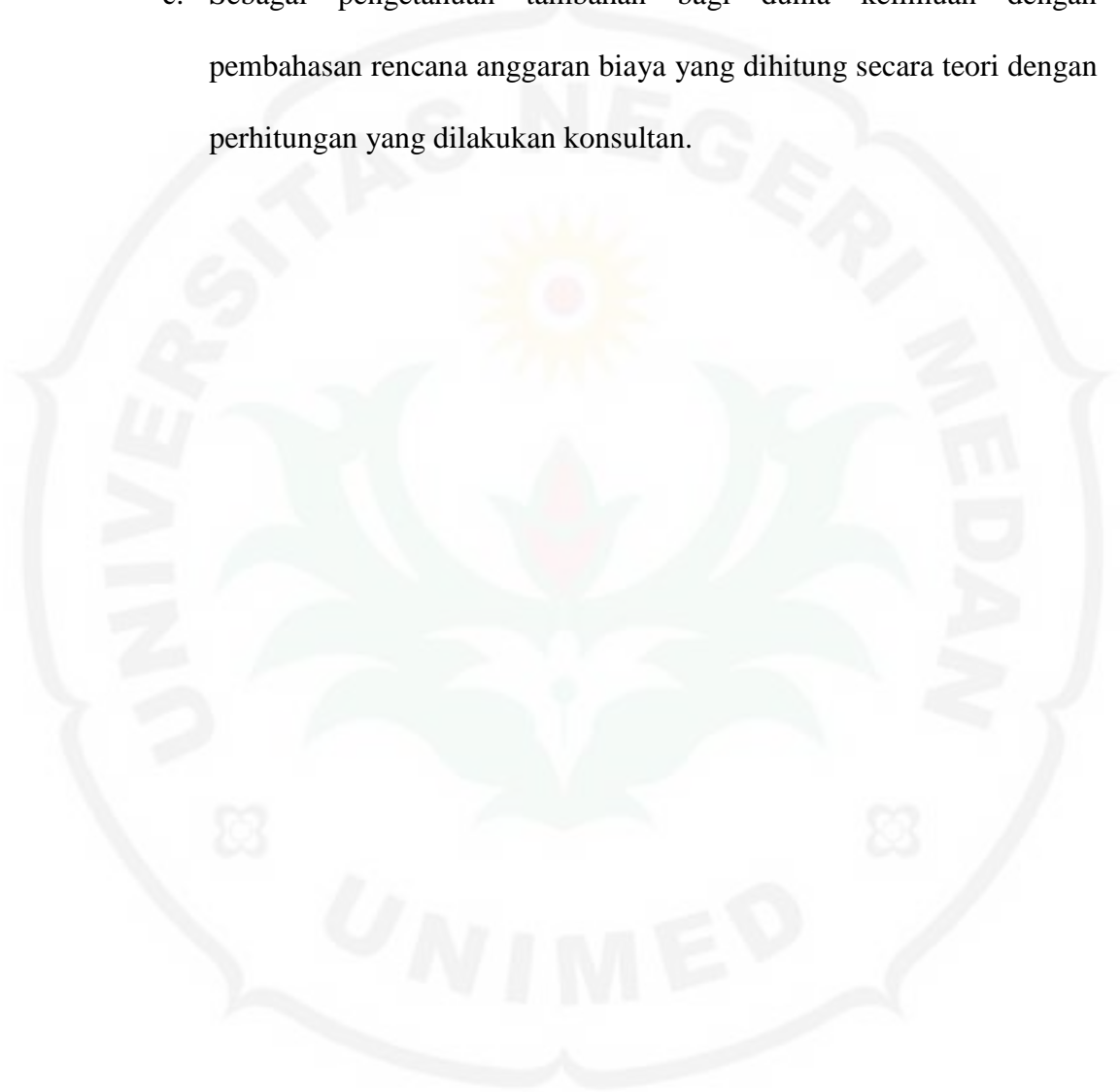
- a. Studi Literatur, mengumpulkan data/materi yang berhubungan dengan judul Tugas Akhir dari berbagai sumber, yaitu buku, jurnal, dan laporan penelitian, laporan RAB Proyek dari perencana dan kontraktor.
- b. Analisa Data dan Konsep, yaitu mengupas lebih dalam tentang materi yang melalui analisis data dan disimpulkan melalui konsep desain.

1.7 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Bagi Penulis, penulisan tugas akhir ini memperkaya pengetahuan penulis tentang perhitungan secara teori dengan perhitungan konsultan serta perbedaan yang terjadi didalamnya.
- b. Untuk pembaca, sebagai referensi dan konsep dasar bagi yang ingin mengetahui cara membedakan besaran harga yang dihitung secara teori dengan perhitungan yang dilakukan konsultan.

- c. Sebagai pengetahuan tambahan bagi dunia keilmuan dengan pembahasan rencana anggaran biaya yang dihitung secara teori dengan perhitungan yang dilakukan konsultan.



THE
Character Building
UNIVERSITY